



AL-IRFAN: Journal of Arabic Literature and Islamic Studies  
P-ISSN: 2622-9897 E-ISSN: 2622-9838



Vol. 8, No. 1, March 2025, 182-215  
DOI: <https://doi.org/10.58223/al-irfan.v8i1.315>

---

# Homonymy in Online Media CNN Arabic and Al-Wathon in Crime News on the Internet

---

**Intan Handita Kuswoyo**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[handitaintan97@gmail.com](mailto:handitaintan97@gmail.com)

**Aimmatul Mufarrihah**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[mufarrichah.18@gmail.com](mailto:mufarrichah.18@gmail.com)

**Alawiyah Zuhri**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia  
[ibnatuzuhri@gmail.com](mailto:ibnatuzuhri@gmail.com)

---

## Abstract

**Keywords:**

Homonym,  
Musytarak Al-  
lafdzhi, Arabic  
Online Media

In semantic studies, semantic relations can express similarity of meaning, different meaning, scope of meaning, more meaning and multiple meaning. Linguistic factors are natural phenomena of language. And diachronically, language changes are possible, including changes in the meaning of words. Thus, it can cause misunderstandings in context. The discussions that will be carried out in this research include (1) explaining the meaning of homonymy, (2) explaining the various types of homonymy and including examples and explanations of the examples listed. With the aim of readers being able to understand what homonymy is in Arabic and examples. In order to achieve this goal, a qualitative research method was used using CNN Arabic and Al-Wathan data sources by quoting some sentences from the media. Next, data was collected using the document study method and analyzed. In this case, the news taken is about one of internet crime (cyber crime) which was published on the online media CNN Arabic and on the online media Al-Wathan. The results of this research are that there was no homonymy between

---

---

morphemes, while homonymy between words, homonymy between phrases and between sentences were found in the news that we took from CNN Arabic and Al-Wathon media.

---

### Abstrak

**Kata Kunci:** *Homonimi, Musytarak Al-lafdzhi, Media Online Arab*

*Dalam kajian semantik, perhubungan semantik dapat menyatakan keserupaan makna, makna yang berlainan, lingkup makna, makna yang lebih dan makna ganda. Faktor linguistik merupakan fenomena alam bahasa. Dan secara diakronis, perubahan bahasa dimungkinkan, termasuk perubahan makna kata. Sehingga, dapat menyebabkan kesalahpahaman dalam konteks. Maka, penelitian ini hadir dengan berlatar belakang sebagai pemahaman tentang lingkup homonimi bahasa sebagai upaya pencegahan hambatan tersampainya pesan yang terkandung dalam suatu kalimat. Pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya (1) menjelaskan pengertian homonimi, (2) menjelaskan tentang macam-macam homonimi serta menyertakan contoh dan penjelasan dari contoh yang tertera. Dengan tujuan pembaca dapat mengerti apa itu homonimi di dalam bahasa arab serta contohnya. Agar tercapainya tujuan tersebut digunakanlah Pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Sumber data CNN Arabic dan Al-Wathan dengan mengutip sebagian kalimat yang ada di dalam media tersebut. Selanjutnya, data dikumpulkan menggunakan metode studi dokumen, dan kemudian dianalisis. Dalam hal ini data yang digunakan adalah salah satu artikel berita tentang kejahatan internet (cyber crime) yang diterbitkan pada media online CNN Arabic dan media online Al-Wathan. Adapun hasil penelitian ini adalah tidak ditemukannya homonimi antarmorfem, sedangkan untuk homonimi antar kata, homonimi antar frasa dan antar kalimat, ada dalam berita yang kami ambil dari media CNN Arabic dan Al-Wathon.*

---

Received: 25-12-2024, Revised: 02-03-2025, Accepted: 25-03-2025

---

© Intan Handita Kuswoyo, Aimmatul Mufarrihah, Alawiyah Zuhri

---

### Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia, yaitu alat untuk mengkomunikasikan gagasan, pemikiran hingga tujuan yang ingin dicapai (Harianto et al., 2022). Bahasa memiliki sifat arbitrer dan berubah-ubah yang dapat berevolusi sesuai dengan perkembangan zaman sehingga bahasa mengalami evolusinya sebagai sarana komunikasi antar perseorangan (Noermanzah, 2019). Kedinamisan yang terjadi dalam bahasa ini tidak lain

diakibatkan karena bahasa adalah buah dari kebudayaan manusia yang nantinya terus-menerus mengalami perkembangan yang menyesuaikan perkembangan kebutuhan dan pola pikir manusia di sepanjang zaman (Baiq Tuhfatul Unsi, 2013).

Semasa hidupnya, manusia mengalami berbagai kondisi yang dapat mempengaruhi bahasa. Dengan demikian, perkembangan bahasa tidak akan mampu dihentikan oleh manusia (Nurhasanah & Lestari, 2022). Terlebih lagi pada era globalisasi ini, dimana kemudahan interaksi dan komunikasi tanpa batas antar para penutur bahasa dari macam negara berkembang sangat cepat (Khansa, 2022). Sehingga memunculkan perubahan makna kosa kata dengan cepat dan memunculkan istilah baru yang terkadang tidak disaring atau tidak dipilah melalui proses padanan kata dari bahasa asal ke bahasa sasaran.

Adapun bahasa yang digunakan untuk berinteraksi sehari-hari sangatlah beragam dari fungsi maupun bentuknya. Tatanan bahasa yang digunakan pun tidak terlepas dari penggunaan kata atau kalimat yang merujuk pada makna kalimat (Ramadhani Febry, 2020). Dalam bahasa, seringkali terdapat hubungan atau keterkaitan makna antar unit bahasa. Artinya kata, frasa, kalimat atau bahkan bagian yang lebih besar dari teks bisa memiliki keterkaitan satu sama lain (Maharani & Pramitasari, 2024).

Dalam kajian semantik, perhubungan semantik dapat menyatakan keserupaan makna, makna yang berlainan, lingkup makna, makna yang lebih dan makna ganda (Ningrum et al., 2022). Pada dasarnya kajian semantik atau kajian makna ini mirip dengan ilmu dilalah yang ada pada Bahasa Arab (Mujahid, 2019). Pembahasan mengenai ilmu dilalah ini sering dihubungkan dengan sejarah munculnya perkamusan dalam Bahasa Arab (Anwar Rudi, 2016). Hubungan dari wujud kemaknaan ini salah satunya mencakup homonimi. Fenomena homonimi ini merupakan fenomena internal yang dialami oleh banyak bahasa, tidak terkecuali Bahasa Arab (Harianto et al., 2022). Asal kata homonimi merupakan bahasa Yunani kuno "*onoma*" yang memiliki arti nama, dan "*homos*" yang memiliki arti yang sama. Jika diartikan

secara bahasa, homonim berarti nama yang sama (Verhaar J.W.M, 1996). Faktor linguistik merupakan fenomena alam bahasa. Secara diakronis, perubahan bahasa dimungkinkan, termasuk perubahan makna kata (Izza, 2024). Baiknya, pemahaman tentang lingkup homonimi bahasa dapat mencegah hambatan tersampainya pesan yang terkandung dalam suatu kalimat.

Dalam memahami sebuah teks, dibutuhkan kemampuan dalam mengartikan kata yang mengandung unsur homonimi. Maka, bagi seorang penerjemah dituntut untuk harus pintar memilih makna lema atau frasa bahasa sasaran dari bahasa asal. Dengan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti bagi orang yang dituju. Sedangkan yang dimaksud homonimi adalah kata yang beragam, yang memiliki bentuk dan pelafalan yang sama. Namun, berbeda dalam maknanya (Taufiqurrohman, 2008). Sedangkan pembahasan ini dalam Bahasa Arab dinamakan *al musytarak al lafdzi*. Contoh homonimi di dalam Bahasa Arab, seperti kata علم, yang dapat dibaca “ilmun” yang mempunyai arti ilmu. Ataupun “alamun” yang mempunyai arti “bintang” atau “alam”. Atau dibaca “alima” yang berarti “mengetahui”.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan kajian kepustakaan (*library reseach*) dengan Pendekatan kualitatif karena hasil data yang dipaparkan tidak berbentuk numerik, melainkan berbentuk kata atau deskripsi (Murdiyanto, 2020). Adapun data dari penelitian ini bersumber dari media online CNN Arabic dan Al Wathan. Data dalam penelitian adalah kata yang memiliki unsur homonim dalam berita yang disajikan oleh CNN Arabic dan Al wathan.

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode penelitian studi dokumen dari berita yang disajikan oleh Arabic CNN dan Al Wathan. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan berita yang bobotnya sama dari CNN Arabic dan Al Wathan, kemudian menganalisis kata, frasa dan kalimat yang mengandung homonimi. Adapun data yang terkumpul terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer penelitian ini adalah teks berita yang didapat

dari media online Arabic CNN dan Al-Wathan tentang *cyber crime*. Sedangkan data sekunder penelitian ini adalah literatur penunjang seperti kitab-kitab dan referensi yang menyangkut *al-musyarak al-lafidhi*. Adapun penulis dalam artikel ini berperan sebagai pelaku penelitian dengan memastikan penelitian ini bersifat penting bagi ilmu pengetahuan. Mengingat kayanya ilmu bahasa dan silat kata dalam linguistik yang menjadikan kesalahpahaman dalam memahami suatu konteks, oleh karena itu penutur dan pendengar perlu memahami makna dengan cara memiliki kemampuan memaknai (Rofiah, 2024). Maka, penulis merasa penelitian ini akan ikut andil dalam menyumbang khazanah ilmu dalam cabang relasi makna atau yang lebih dikenal dengan kajian semantik.

### Result and Discussion/Pembahasan dan Diskusi

Berita tentang kejahatan di media sosial (*cyber crime*) yang penulis ambil dari media CNN Arabic dan Al Watan adalah dua berita yang berbobot sama. Adapun isi berita tentang *cyber crime* dalam media CNN Arabic dan Al Watan tersebut adalah sebagai berikut.

Berita *cyber crime* di CNN Arabic:

أجهزة أمنية أمريكية: قرصنة صينيون اخترقوا شركات اتصالات كبرى  
حذرت وكالات الأمن الأمريكية، يوم الثلاثاء، من أن قرصنة تدعمهم الحكومة الصينية  
قد اخترقوا شركات اتصالات كبرى، من بين مجموعة من الأهداف في جميع أنحاء العالم  
ووفقا لبيان صادر عن مكتب التحقيقات الفيدرالي ووكالتي الأمن القومي والأمن  
السيبراني والبنية التحتية، اعتمد القرصنة على استغلال العيوب في برامج أجهزة التوجيه  
(router) وغيرها من معدات شبكة الإنترنت، ولم يحدد البيان هوية ضحايا القرصنة  
وتنفي الحكومة الصينية بشكل روتيني مزاعم القرصنة ويعتبر البيان هو الأحدث في

سلسلة من التحذيرات الصادرة و عن مسؤولي الأمن السيبراني في الولايات المتحدة بهدف التقليل من تأثير جهود القراصنة العملاء الأجانب للتسلل إلى شبكات الكمبيوتر الرئيسية وجمع البيانات بهدف التجسس أو لأغراض أخرى. وكان نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي بول أباتي ذكر، في خطاب ألقاه في أبريل/ نيسان، أن الصين "تقوم بعمليات اختراق إلكترونية أكثر من جميع الدول الأخرى مجتمعة".

### **Layanan keamanan Amerika: Peretas Tiongkok menyusup ke perusahaan telekomunikasi besar.**

Badan keamanan AS pada hari Selasa memperingatkan bahwa peretas yang didukung oleh pemerintah Tiongkok telah menyusup ke perusahaan-perusahaan telekomunikasi besar, dan merupakan salah satu target di seluruh dunia. Menurut pernyataan yang dikeluarkan oleh FBI dan badan Keamanan Nasional, Keamanan Siber, dan Infrastruktur, para peretas mengandalkan eksploitasi kelemahan pada perangkat lunak router dan peralatan jaringan Internet lainnya. Pemerintah Tiongkok secara rutin membantah tuduhan peretasan.

Pernyataan tersebut merupakan yang terbaru dari serangkaian peringatan yang dikeluarkan oleh pejabat keamanan siber di Amerika Serikat yang bertujuan untuk mengurangi dampak upaya peretas. dan agen asing untuk menyusup ke jaringan komputer utama dan mengumpulkan data untuk spionase atau tujuan lainnya.

Wakil Direktur FBI Paul Abate mengatakan, dalam pidatonya di bulan April, bahwa Tiongkok melakukan lebih banyak intrusi dunia maya dibandingkan gabungan semua negara lain.

Berita cyber crime di Al Watan:

### القرصنة الإلكترونية خطر متجدد

مع التطور التكنولوجي المتواصل، والأجيال المتعاقبة من الهواتف الذكية، وسيل التطبيقات الحديثة الذي لا يتوقف، ومع الخطوات التي تتخذها الدول من أجل التحول الرقمي، واستخدام بطاقات الدفع الإلكتروني تطراً سلبيات ومخاطر تقض مضاجع الكثيرين ممن لا يكتفون بحماية هواتفهم وحواسيبهم والأرقام السرية لحساباتهم البنكية خاصة وعناوين إيميلاتهم، ومن أبرز المخاطر التي لا تعد وقفا على بلد معين وإنما تحتاج كل الدول عمليات الاختراق التي يقوم بها الهاكرز والمحتالون، فتعرض الهواتف للاختراق يمكن أن يعرض هويته صاحبة وخصوصيته للخطر دون أن يدري أي شيء عن هذا، وما يقال عن الهواتف يقال كذلك الحواسيب بأنواعها وبطاقات الائتمان والدفع الإلكتروني.. ويمكن خطر اختراق الهاتف في كون كل شيء الآن موجود عليه ابتداء من الحساب المصرفي إلى عنوان البريد الإلكتروني والحسابات على مواقع التواصل الاجتماعي، فضلا عن معرض الصور الخاصة وتطبيقات المحادثات السرية وهذا يعني أنه بمجرد تمكن المجرم من الوصول إلى الهاتف، فإن جميع الأبواب تفتح أمامه على مصاريعها، وبعضهم يستخدم أساليب الاحتيال تلك لابتزاز الأشخاص والحصول منهم على الأموال ولهذا قامت «الوطن

« باستطلاع آراء مجموعة من المهتمين لتقديم النصائح والإرشادات لحماية هواتفنا

وحساباتنا وممارستنا اليومية عبر النت من الاختراق.

محو البيانات المهمة حال صيانة الجهاز.

قال السيد عبدالعزيز عمر: لا بد من الإشارة في البداية إلى أن ما يقال حول الهواتف

الذكية يقال أيضا عن الحواسيب والتابلت، فلا تسمح لأحد باستخدامها إلا إذا كان من

العائلة ومحل ثقة عندك، وإذا احتاج الجهاز للصيانة، فعليك أن تمحو المعلومات المهمة

التي عليه بعد أن تكون قد نسخت منها نسخة احتياطية، لأن هناك جانبا آخر من

جوانب الاختراق وهو أن يحصل إنسان ما عديم الضمير أو هاكلرز، على معلومات أو صور

ذات أهمية، وبعد فترة يرسل لك هذه الصور طالبا منك مبالغ مالية وإلا سيرسل الصور

لجهات الاتصال عندك أو ينشرها على الشبكة العنكبوتية بشكل عام، وكثيرا ما سمعنا عن

أسرتم تشريدها وبيوت تم هدمها بفعل هؤلاء المجرمين

وأضاف قائلا: للأسف كثير من الناس تحتفظ بصور خاصة لأفراد العائلة على الهواتف

والحواسيب، والمجرمون الذين يخترقون الأجهزة لا يتورعون عن الإقدام على سلوكيات

خسيسة، فالتطبيقات المختلفة تسهل لهم تركيب وجوه الضحايا على أجساد أخرى لتكوين

صور إباحية، لذلك أنصح بعدم الاحتفاظ بصور أفراد العائلة على الأجهزة، ولكن إذا كان

لا بد من هذا فلا أسمح لكائن من كان بتصفح الجهاز.

## الاحتراس من الروابط والتطبيقات الغربية

قال السيد علي الزيني: هناك طرق عديدة يستخدمها الهاكرز المحتالون لابتزاز الضحية وإجباره على دفع مبالغ مالية مقابل المعلومات، أو حتى سرقة الحساب البنكي وغيرها من الأهداف الدنيئة، ولكن الحمد لله في نفس الوقت تتوفر طرق كثيرة تهدف إلى حماية الهاتف من التجسس أو الاختراق، أهمها عدم فتح أية روابط مجهولة المصدر، فالمحتالون يستطيعون اختراق الهواتف النقالة بهذه الطريقة التي تعتمد على إرسال أو نشر روابط بعناوين جذابة تدفع فضول المتصفح إلى فتحها، فعليك الحذر من أي رابط لا تعرف مصدره، إذ تعد هذه الطريقة أسهل وأخطر طرق الاختراق، وننتقل من الروابط إلى التطبيقات، حيث ننصح بتجنب تثبيت التطبيقات من خارج المتجر الرسمي، وعلى العموم فالشركات الكبرى المصنعة للهواتف الذكية تقوم بفرض قيود صارمة على المطورين لمنع إصدار تطبيقات غير آمنة عبر متاجرها، مما يقلل فرص اختراق الهواتف، إلا أنه في بعض الأحيان قد يقوم أحدنا بتثبيت تطبيق من خارج المتاجر الرسمية، الأمر الذي يترتب عليه احتمالية كبيرة لتعرض جهازه للاختراق في حال لم تكن تلك التطبيقات أو البرامج والألعاب تمتلك نظام حماية صارما تحديث كلمات المرور باستمرار.

قالت السيدة العنود جاسم: مثل هذه المشكلات لن تختفي بسهولة ولا نرى ذلك في القريب المنظور، لذلك على كل مواطن ومقيم أن يحترس من اختراق حساباته ويتقن وسائل وسبل

هذه الحماية؛ كي يراجعها بين الحين والآخر، لأن المحتالين لا يتوقفون عن تطوير أساليبهم في الاختراق، والقدرة على اكتشافهم تزداد صعوبة بمرور الوقت، وهذا يعني أن المستخدم العادي قد لا يرى الكثير من الهجمات الإلكترونية ولا يدري عنها شيئاً! لا داعي للقلق من كل هذا، فيمكنك ببعض الخطوات البسيطة حماية نفسك، وأول هذه الخطوات ألا تترك هاتفك أو تنسائه في مكان ما حتى لو كان به رقم سري لتشغيله، فقد أصبح من السهل لهاكيز الوصول إلى الأرقام السرية، كما أيضاً لا يسمح لأي أحد غير موثوق فيه أن يتفقد الهاتف بدعوى الاطلاع على مميزاتة، كذلك لو احتاج إلى صيانة لا بد أن يكون لدى مركز صيانة معتمد وأمين، وعلى الإنسان أن يقوم بحذف أي بتطبيقات ضارة توجد على جهازه، وتحديث كلمات المرور في فترات متقاربة، ويحرص دائماً على استخدام رموز معقدة في كلمات المرور لا يمكن تخمينها بسهولة، ولا بد من معرفة برامج وتطبيقات الحماية والتخلص من الفيروسات للاستعانة بها عدم التحدث مع أشخاص مجهولين

قال السيد عبدالرحمن العبدالجبار: النصيحة الأهم هي عدم استخدام أجهزة الهواتف الذكية واللاب توب والتابلت إلا فيما يفيد، كأن يدير أحدنا حساباته البنكية، أو ينجز معاملاته الحكومية أو يرتب شؤونه الخاصة كحجز تذاكر الطيران والفنادق أو في صفقات التجارة الإلكترونية، ثم التزود بما يحتاج من معلومات تكون موجودة على مواقع رسمية، فيما عدا ذلك يجب الحذر كل الحذر خاصة في التعامل مع المسنجر والواتس، فعند

التحدث مع أحد ما على المسنجر لا تبح له بأسرار خاصة، كما يجب الحذر عند التحدث مع أشخاص مجهولي الهوية، فقد سبق أن تحدث بعض الشباب مع فتيات وفي النهاية اكتشفوا أنهم شباب.

وبالنسبة لحماية الهواتف الذكية يتوفر أكثر من خيار فاعل ومفيد فيما يخص برامج الحماية، كما يمكن تحميل أكثر من برنامج حماية لهاتف من الفيروسات مجاناً، كل ما في الأمر أن على الواحد منا أن يعرف كيف يفعل هذه التطبيقات والبرامج ويستفيد منها.

حفظ الأرقام السرية في الذاكرة فقط

قال السيد عبدالله السادة إن عمليات الاختراق للهواتف والحواسيب مشكلة تؤرق الكثير من الناس ممن لا يتقنون استخدام التكنولوجيا الحديثة إتقاناً تاماً، ولذلك تسعى الحكومات لمحاربة هذه الظاهرة، من خلال تحديث أنظمتها الإلكترونية المتعلقة بالقطاعات المصرفية والتجارية، وأرى أن أغلب أهداف المحتالين هو الوصول إلى الحسابات البنكية للضحايا، ومن هنا فإن النصيحة الأهم الحفاظ على بطاقات الائتمان والدفع الإلكتروني، بحيث لا تضيع من صاحبها ولا تقع في يد إنسان غير ذي ثقة، كما يجب عدم الاحتفاظ بالرقم السري في نفس المكان الذي به البطاقة، أو عدم الاحتفاظ به مكتوباً، بل يجب حفظه في الذاكرة، لأن للأسف نجد بعض الإخوة قد كتب الرقم السري على ذات البطاقة خوفاً من نسيانه

أيضا إذا اتصل بي شخص ما وادعى أنه من البنك وأنه يريد مراجعة بعض البيانات أو تحديثها، فلا أتعامل معه وأغلق الهاتف على الفور وأتصل بالبنك للاستفسار لأن هذا أحد أساليب عينة من المحتالين، كما يجب عدم تخزين الأرقام السرية على الهاتف

### **Cyber Crime Merupakan Sebuah Ancaman Baru**

Dengan perkembangan teknologi yang terus-menerus, generasi-generasi ponsel pintar, dan aliran aplikasi modern yang tiada henti, serta dengan langkah-langkah yang diambil negara-negara untuk melakukan transformasi digital dan penggunaan kartu pembayaran elektronik, timbullah dampak negatif dan risiko yang mengkhawatirkan banyak orang. Mereka yang tidak peduli dengan perlindungan ponsel, komputer, dan nomor rahasia rekening bank khususnya serta alamat email mereka. Di antara risiko paling menonjol yang tidak terbatas pada negara tertentu, namun melanda semua negara adalah operasi peretasan yang dilakukan oleh peretas dan penipu. Paparan ponsel terhadap peretasan dapat membahayakan identitas dan privasi pemiliknya tanpa dia sadari.

Apa yang dikatakan tentang telepon, hal yang sama dapat dikatakan tentang semua jenis komputer, kartu kredit, dan pembayaran elektronik. Bahaya meretas telepon terletak pada kenyataan bahwa semuanya kini ada di dalamnya, mulai dari rekening bank hingga alamat email dan akun di situs jejaring sosial, serta galeri foto pribadi dan aplikasi obrolan rahasia. Artinya, suatu saat penjahat dapat mengakses telepon. Semua pintu terbuka lebar di hadapannya, dan beberapa dari mereka menggunakan metode curang ini untuk memeras orang dan mendapatkan uang dari mereka. Inilah sebabnya Al-Watan mensurvei pendapat sekelompok orang yang berkepentingan untuk memberikan nasihat dan bimbingan guna melindungi ponsel, akun, dan aktivitas kita sehari-hari melalui Internet dari peretasan dan hapus data penting saat menservis perangkat. Pak Abdulaziz Omar berkata: Harus ditegaskan di

awal bahwa apa yang dikatakan tentang ponsel pintar juga dikatakan tentang komputer dan tablet, jadi jangan izinkan siapa pun menggunakannya kecuali mereka adalah anggota keluarga dan Anda mempercayainya, dan jika perangkat memerlukan perawatan, Anda harus menghapus informasi penting di dalamnya setelah Anda membuat salinan cadangannya, karena ada aspek lain. Salah satu aspek peretasan adalah orang yang tidak bermoral, atau peretas, memperoleh informasi atau gambar penting, dan setelah beberapa saat dia mengirim Anda gambar-gambar ini, meminta sejumlah uang kepada Anda. Jika tidak, dia akan mengirimkan gambar tersebut ke kontak Anda atau mempublikasikannya di Internet secara umum. Kita sering mendengar tentang keluarga yang mengungsi dan rumah yang dibongkar oleh para penjahat ini.

Ia menambahkan, "Sayangnya, banyak orang yang menyimpan foto pribadi anggota keluarganya di ponsel dan komputer, dan penjahat yang meretas perangkat tidak segan-segan melakukan perilaku tercela. Berbagai aplikasi memudahkan mereka untuk menempelkan wajah korban ke tubuh lain untuk membuat gambar pornografi. Oleh karena itu, saya menyarankan untuk tidak menyimpan foto anggota keluarga di perangkat, namun jika perlu, saya tidak mengizinkan siapapun menelusuri perangkat tersebut." Hati-hati dengan tautan dan aplikasi aneh.

Bapak Ali Al-Zaini berkata: Ada banyak metode yang digunakan oleh peretas curang untuk memeras korban dan memaksanya membayar sejumlah uang sebagai imbalan atas informasi, atau bahkan mencuri rekening bank dan tujuan tercela lainnya, namun alhamdulillah, pada saat yang sama ada banyak metode yang bertujuan untuk melindungi ponsel dari mata-mata atau peretasan, yang paling penting adalah tidak membuka tautan apa pun dari sumber yang tidak dikenal. Penipu dapat meretas ponsel dengan cara ini, yang mengandalkan pengiriman atau penerbitan tautan dengan alamat menarik yang memicu keingintahuan browser untuk membukanya. Anda harus berhati-hati terhadap tautan apa pun yang sumbernya tidak Anda ketahui, karena metode ini dianggap sebagai metode peretasan yang paling mudah dan

berbahaya. Kami beralih dari tautan ke aplikasi, di mana kami menyarankan untuk menghindari pemasangan aplikasi dari luar toko resmi. Secara umum, produsen ponsel pintar besar memberlakukan pembatasan ketat pada pengembang untuk mencegah pelepasan aplikasi yang tidak aman melalui toko mereka. Hal ini mengurangi kemungkinan ponsel diretas, namun terkadang salah satu dari kita mungkin memasang aplikasi dari luar toko resmi, yang mengakibatkan kemungkinan besar perangkatnya diretas jika aplikasi tersebut tidak diretas. Atau program dan permainan memiliki sistem perlindungan ketat yang terus memperbarui kata sandi.

Ibu Al-Anoud Jassim berkata: Masalah seperti itu tidak akan hilang dengan mudah dan kami tidak melihatnya di masa mendatang. Oleh karena itu, setiap warga negara dan penduduk harus berhati-hati agar akunnya tidak diretas dan menguasai cara dan sarana perlindungan ini. Untuk meninjaunya dari waktu ke waktu, karena penipu tidak berhenti mengembangkan metode peretasannya, dan kemampuan untuk mendeteksinya menjadi semakin sulit seiring berjalannya waktu. Artinya, rata-rata pengguna mungkin tidak melihat banyak serangan cyber dan tidak mengetahui apa pun tentang serangan tersebut! Tidak perlu khawatir tentang semua ini. Dengan beberapa langkah sederhana, Anda dapat melindungi diri Anda sendiri.

Langkah pertama adalah jangan meninggalkan ponsel Anda atau melupakannya di suatu tempat, meskipun ponsel tersebut memiliki kode rahasia untuk mengaktifkannya. Menjadi mudah bagi peretas untuk mengakses nomor rahasia, dan tidak ada orang yang tidak terpercayanya yang diizinkan memeriksa ponsel dengan dalih melihat fitur-fiturnya. Demikian pula, jika memerlukan pemeliharaan, ponsel tersebut harus memiliki pusat pemeliharaan yang disetujui dan dapat dipercaya, dan orang tersebut harus menghapus semua aplikasi berbahaya yang ditemukan di perangkatnya. Perbarui kata sandi secara berkala, dan selalu pastikan untuk menggunakan simbol rumit dalam kata sandi yang tidak mudah ditebak. Penting untuk mengetahui

program dan aplikasi perlindungan dan penghapusan virus untuk menggunakannya.

Bapak Abdul Rahman Al Abdul Jabbar mengatakan: Nasihat yang paling penting adalah jangan menggunakan ponsel pintar, laptop, dan tablet kecuali untuk hal-hal yang bermanfaat, seperti mengelola rekening bank kita, menyelesaikan transaksi pemerintah, atau mengatur urusan pribadi kita, seperti memesan tiket pesawat dan hotel, atau dalam transaksi *e-commerce*. Kemudian berikan diri Anda informasi yang Anda butuhkan yang tersedia di situs resmi. Selain itu, Anda harus sangat berhati-hati, terutama saat berhadapan dengan *Messenger* dan *WhatsApp*. Saat berbicara dengan seseorang di *Messenger*, jangan mengungkapkan rahasia pribadi kepadanya. Sedangkan untuk melindungi ponsel cerdas, ada lebih dari satu pilihan efektif dan berguna yang tersedia mengenai program perlindungan, dan lebih dari satu program dapat diunduh untuk melindungi ponsel dari virus secara gratis. Yang penting adalah kita masing-masing harus mengetahui cara menggunakan aplikasi dan program ini serta memanfaatkannya. Simpan nomor rahasia di memori saja.

Bapak Abdullah Al-Sada mengatakan bahwa peretasan ponsel dan komputer adalah masalah yang mengkhawatirkan banyak orang yang tidak sepenuhnya mahir dalam menggunakan teknologi modern. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk memerangi fenomena ini dengan memperbaiki sistem elektronik mereka yang terkait dengan sektor perbankan dan komersial. Saya percaya bahwa sebagian besar tujuan penipu adalah untuk mendapatkan akses ke rekening bank korban. Oleh karena itu, saran yang paling penting adalah menyimpan kartu kredit dan pembayaran elektronik, sehingga tidak hilang oleh pemiliknya dan tidak jatuh ke tangan orang yang tidak dapat dipercaya. Kata sandi juga tidak boleh disimpan di tempat yang sama dengan kartu, atau disimpan secara tertulis. Atau tidak menyimpannya secara tertulis, melainkan menyimpannya dalam memori, karena sayangnya kita menemukan beberapa saudara yang menuliskan password pada kartu yang sama karena takut lupa.

Selain itu, jika seseorang menelepon saya dan mengklaim bahwa dia dari bank dan ingin meninjau atau memperbaiki beberapa data, saya tidak akan menanganinya dan segera menutup telepon dan menelepon bank untuk menanyakan karena ini adalah salah satu metode contoh penipuan, dan nomor rahasia tidak boleh disimpan di telepon.

Penulis memilih kedua artikel berita ini sebagai data dengan alasan keduanya seimbang dan setara dalam pembahasan dan pemberitaan *cyber crime*. Keduanya sama-sama membahas tentang himbauan untuk berwaspada atas maraknya *cyber crime*. Pada bagian ini merupakan data dari hasil penelitian yang kami lakukan di situs berita Arab online Al-Watan.

No.	Homonimi	Makna	Kalimat	Jenis	Keterangan Media
1.	الهاتف	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang yang berteriak</li> <li>• Telepon</li> </ul>	إلى الهاتف	Homonimi antar frasa	Al-Wathan
2.	صادر	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keluar</li> <li>• Terjadi</li> <li>• Sumber</li> </ul>	ووفقا لبيان صادر	Homonimi antarfrase	CNN Arabic
3.	مَكْتَبٌ	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor</li> <li>• Meja</li> <li>• Sekolah</li> </ul>	عَنْ مَكْتَبِ التحقيقات	Homonimi antar kata	Al-Wathan
4.	مكتب التحقيقات	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor</li> <li>• Meja</li> <li>• Sekolah</li> </ul>	مكتب التحقيقات	Homonimi antar frase	Al-Wathan
5.	يَقُومُ يُقَوِّمُ	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan / melakukan</li> <li>• Mengubah/ Memperbaiki</li> </ul>	التي يقوم بها الهاكرز والمحتالون	Homonimi antar kata	CNN Arabic
6.	جميع الدّول	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh negara</li> <li>• Sekumpulan</li> </ul>	أَكْثَرُ مِنَ جَمِيعِ الدّول	Homonimi miantar frasa	Al-Wathan

		negara			
7.	جميع الأبواب	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua pintu</li> <li>• Semua bab</li> <li>• Semua topik pembahasan</li> <li>• Semua pengantar</li> </ul>	جميع الأبواب	Homoni miantar frasa	Al-Wathan
8.	جمع البيانات	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Himpunan data</li> <li>• Seluruh data</li> </ul>	و جمع البيانات بهدف التّجسس	Homoni mi antar frasa	CNN Arabic
9.	قال السيد عبدالعزيز عمر قال السيد عبدالعزيز عمر	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sayyid Umar Abdul Aziiz, berkata</li> <li>• Seseorang berkata pada sayyid Umar Abdul Aziiz</li> </ul>	قال السيد عبدالعزيز عمر	Homoni mi antar kalimat	Al-Wathan
10.	وكان نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي بول أباتي	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wakil direktur FBI adalah Paul Abate (menjadi khobarnya kaana)</li> <li>• Wakil direktur FBI, Paul Abate (menjadi badal)</li> </ul>	وكان نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي بول أباتي	Homoni mi antar kalimat	CNN Arabic

Homonimi dalam Bahasa Arab, dikenal dengan sebutan *Al-Musytarak Al-Lafdzi*. Muhammad bin Ibrahim dalam bukunya *Fiqh Al Lughah* (Muhammad

bin Ibrahim al Hamidi, 2005), menjelaskan bahwa lafadz *المشترك* adalah bentuk isim maf'ul dari lafadz *إشترك - يشترك - إشتراك*. Dalam kamus bahasa Arab al-Munjid, lafadz *إشترك - يشترك - إشتراك* memiliki arti bagi satu orang dan menjadi milik orang lain. Seperti dalam kamus Al Munjid yang memiliki arti jalan raya, opini publik, dan aturan umum. (Tottel Bernard and Ma'luf Louis, 2022). Sedangkan menurut Ahmad Warson Munawwir dalam kamusnya kamus al-Munawwir (Arab-Indonesia), lafadz *إشترك* (isytirak) adalah isim masdar yang merupakan bentuk kata dasar yang sama yang berarti persekutuan (Ahmad Warson Munawwir, 2020). Definisi *musytarak al lafdzi* secara istilah lafal yang mempunyai dua atau lebih arti yang berbeda dengan penggunaan yang beragam yang menunjukkan maknanya secara bergantian. Artinya makna yang terkandung dalam *musytarak al-lafdzi* ini tidak dapat digunakan secara bersamaan (Fitria, 2020). Sesuai dengan pendapat berikut.

اللفظ الذي يدل على معنيين أو أكثر بوضع مختلف على التبادل

“Suatu lafal yang menunjukkan atas dua makna atau lebih dengan peletakkan yang berbeda-beda atas dasar badal (pergantian).” (Rahmawati, 2015). Adapun dalam buku Kajian Ushul Fiqh, dijelaskan sebagai berikut.

اللفظ الموضوع لحقيقتين مختلفتين فأكثر ويدل على كل منهما على سبيل البديل

“Lafal yang memiliki dua atau lebih arti yang berbeda, dan kata tersebut menunjukkan maknanya bergantian.” (Samsul Munir Amin and Totok Jumatoro, 2009).

Sedangkan menurut Taufiqurrochman, *al musytarak al lafdzi* adalah beberapa kata dengan pengucapan dan ejaan yang serupa, tetapi memiliki arti yang tidak serupa.

## الهونمي : عبارة عن كلمات متشابهه في النطق و الكتابة مختلفة في الدلالة

(Taufiqurrohman, 2008).

Dengan ini yang dimaksud *al-musytarak al-lafdzhi* adalah lafadznya selaras namun maknanya berbeda. Yakni, struktur kalimatnya sama namun maknanya berbeda.

Homonimi dalam lingkup *'ulumul balaghoh* disebut dengan *jinaz*, yaitu kemiripan dua leksem yang berbeda makna (Pakaya, 2022). Dalam bahasan *'ulumul balaghah* lebih lanjut, *jinaz* dibagi menjadi dua yaitu *jinaz tam* dan *jinaz ghoiru tam*. *Jinaz tam* merupakan *jinaz* yang memiliki keserupaan dalam empat perkara yaitu jenis huruf, syakal, jumlah dan urutan. Sedangkan *jinaz ghoiru tam* adalah pengulangan suatu leksem ditempat yang berbeda dan memiliki perbedaan dalam empat perkara yaitu jenis huruf, syakal, jumlah dan urutan.<sup>ibid.</sup>

Disisi lain dalam pembahasan *'ulumul qur'an*, *musytarak* masuk dalam bidang kajian tafsir mufrodah alias tafsir perkata. As-Suyuti dalam bukunya mengatakan penulisan mufrodah Al-Qur'an bermula pada saat setelah meninggalnya Nabi Muhammad SAW. Yakni, pada saat para sahabat mengalami kesulitan di dalam pemaknaan Al-Qur'an dan bertanya pada Ibnu Abbas yang saat itu sedang duduk di sebelah Ka'bah.

Kemudian Muhammad bin Thayyib menyampaikan dalam bukunya bahwa bagi setiap orang yang ingin mendalami makna teks Al-Qur'an. Maka, dia haruslah menguasai dengan memulai dari mempelajari *ilmu mufradat al-qur'an* tersebut (Luqman, 2018).

Homonimi dalam bahasa Arab tidak hanya terjadi antar kata. Namun bisa juga terjadi antar kalimat. Seperti kalimat لا أريد نصحك أنا, kalimat tersebut bisa berarti berarti saya tidak ingin menasehatimu (أنا لا أريد أنأصحك) atau bisa

juga berarti saya tidak butuh nasehatmu (أنا لا أريد أن تنصحنى). Contoh lain

adalah اطعمت عشرين رجلا وامرأة. Ibid.

Ulama' bahasa Arab klasik yang pertama kali mengenalkan konsep *musytarak al-lafdhi* dalam pembagian kalimat adalah Syibaweih. Beliau berkata:

اعلام أن كلامهم اختلاف اللفظين لاختلاف المعنين واختلاف المعنى والمعنى واحد

واتفاق اللفظين واختلاف المعنين واتفاق اللفظين والمعنى مختلف

"Ketahuilah bahwa suatu ungkapan (dalam bahasa Arab) mempunyai dua pengucapan yang berbeda untuk arti yang berbeda, dan mempunyai pengucapan yang berbeda tetapi mempunyai satu arti, mempunyai dua pengucapan yang sama tetapi mempunyai arti yang berbeda, dan dua pengucapan yang sama tetapi mempunyai arti yang berbeda" (Nur al-Din al-Munjid, n.d.) Seperti dalam firman Allah SWT :

.. فَ أَقْذِفِيهِ فِي الْيَمِّ فَلْيُلْقِهِ الْيَمُّ بِالسَّاحِلِ ... الآية

"Kemudian lemparkanlah ia ke sungai (Nil), maka pasti sungai itu membawanya ke tepi".

Kalimat فَلْيُلْقِيهِ merupakan *musytarak* antara sebagai *khobar* atau sebagai *amar* dalam pengertian bahwa frase tersebut bisa membawa makna *khobar* dan bisa membawa makna perintah. Seperti halnya berkata فَ قَدْ فِيهِ فِي الْيَمِّ يُلْقِيهِ الْيَمُّ. Jadi, seakan-akan Allah mengatakan "lemparkanlah ia ke sungai, lalu sungai membawanya" (Faris, n.d.).

Berdasarkan penjelasan di atas, Syibaweih tidak memberikan batasan atau penjelasan rinci atas pernyataannya. Namun hal ini dapat dimaklumi karena ulama klasik bercirikan metode mediasi yang singkat dan ringkas tanpa penjelasan yang luas dan rinci. Dua abad kemudian, Ibnu Faris

menyempurnakan penjelasan tentang *musytarak al-ladhi* serta membuat rinciannya. Ibnu Faris menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan *musytarak al-lafdhi* adalah sebuah kata yang memiliki dua pengertian atau lebih. Ibnu Faris membahas secara khusus tentang *musytarak al-lafdhi* dalam bukunya *as-Sahibiy*. Beliau juga membatasi *musytarak al-lafdhi* bukan hanya dalam kata tapi juga dalam ranah *ushul* dan *tarkib* (Saida Gani Berti, 2017).

Para ahli bahasa memperhatikan pembahasan *musytarak* seperti halnya memaparkan tentang konsep *taraduf* tanpa memperdebatkan hal tersebut. Dan tampaknya kemunculan contoh *musytarak lafdzhi* dalam Al-Qur'an telah mendorong ahli bahasa, ahli tafsir serta ahli mukjizat dan balaghoh untuk meneliti dan mempelajarinya. Dan juga menganggap hal tersebut sebagai salah satu kemukjizatan Al-Qur'an.

Selanjutnya adalah pengertian dari homonimi dalam bahasa Indonesia. Istilah homonimi berasal dari bahasa Yunani Kuno *onama* yang mempunyai arti nama dan *homos* yang mempunyai arti sama. Maka yang dimaksud dengan homonimi adalah namayang sama untuk benda yang berlainan seperti yang sudah dijelaskan diatas. Definsi homonimi dalam bahasa Indonesia juga tidak jauh berbeda dengan definisi *musytarak al-lafdhi* dalam bahasa Arab. Verhaar mendefinisikan homonimi secara semantik dengan ungkapan baik berupa kata, frasa ataupun kalimat yang morfologinya sama tetapi maknanya berlainan (Mujahid, 2019). Homonimi menurut Abdul Chaer merupakan kata yang bentuknya sama dengan kata lainnya tetapi mempunyai arti yang berbeda atau hubungan antara dua kata atau lebih yang bentuknya sama tetapi maknanya berbeda (Abdul Chaer, 2006). Sedangkan menurut Gorys Keraf, homonimi adalah dua kata atau lebih tetapi mempunyai bentuk yang sama, seperti ungkapan berupa kata, frase atau frase yang mempunyai bentuk yang sama tetapi maknanya berbeda (Hasmi, 2019).

Dalam bahasa Indonesia, terkadang ada juga kata-kata yang berhomonimi hanya sama pada pengucapan atau pelafalannya, tetapi ejaannya tidak sama. Yang demikian ini disebut homofon (*al musytarak al shauti*)

(Gunawan & Diana, 2023). Misalnya kata sangsi dan sanksi. Kata sangsi memiliki arti ragu, sedangkan kata sanksi memiliki arti hukuman. Dalam bahasa Arab, homofon tidak didapati pada satu leksem dengan leksem yang lain. Kecuali, kesamaan antara satu leksem dengan frase. Misalnya kata ذاهبة dan frase ذاهبة. Kata ذاهبة yang pertama memiliki arti perempuan/sesuatu yang pergi atau perempuan/sesuatu yang hilang. Sedangkan pada ذاهبة yang kedua, berbentuk frase dan tentu saja memiliki arti yang berbeda yakni orang yang memiliki hadiah.

Adapun perkiraan yang dapat menyebabkan terjadinya homonimi dalam bahasa Indonesia diantaranya sebagai berikut. Pertama, esensi atau wujud dari kata yang berhomonimi ini asalnya dari perbedaan bahasa atau dialek. Contohnya kata "palu" yang bisa berarti perkakas untuk memukul, atau "Palu" yang merupakan nama sebuah kota. Kedua, wujud dari kata yang berhomonim merupakan akibat dari hasil proses morfologi. Contoh kalimat; "Arya mengukur kepalanya karena gatal", dengan kalimat petugas "BMKG sedang mengukur kecepatan arah angin untuk menentukan curah hujan". Penjelasannya bahwa kata mengukur pada kalimat pertama asalnya adalah "me + ukur = mengukur". Sedangkan kata mengukur pada contoh kalimat yang kedua asalnya merupakan hasil dari proses morfologis me+ukur = mengukur" (Fitri Amilia, n.d.). Sedangkan, penyebab adanya homonimi dalam bahasa Arab antara lain yakni adanya perbedaan dialek Arab klasik, sehingga adanya homonim menunjukkan pengaruh perbedaan penggunaan kata dari suku-suku yang berbeda (faktor internal), peralihan beberapa kata dari makna aslinya ke makna kiasan dengan adanya makna tertentu, dan terakhir dua kata yang hampir sama dan mempunyai *sighat* yang sama (faktor luar) (Pakaya, 2022).

Dalam bukunya, Verhaar juga menyebutkan bahwa homonimi terbagi menjadi 4 macam, yakni homonimi antar morfem, homonimi antar kata, homonimi antar frase dan homonimi antar kalimat. Pertama, homonimi antar morfem adalah terikatnya sebuah morfem dengan morfem lainnya. Contoh pada Kalimat ini buku saya, ini bukumu dan itu bukunya. Kalimat di atas pada morfem -nya merujuk pada kata buku. Kedua, homonim antar kata adalah homonimi antara dua kata yang memiliki pelafalan sama namun beda makna. Contoh kata "bisa" yang memiliki arti "racun ular" dan kata "bisa" yang memiliki arti "mampu, dapat". Ketiga, homonimi antar frase adalah homonimi antar dua frase yang memiliki pelafalan sama namun makna yang berbeda. Contoh pada frase "cinta anak" memiliki makna cinta dari anak kepada ibunya atau bisa juga memiliki arti cinta dari seorang ibu kepada anaknya.

Terakhir, hominimi antar kalimat adalah homonimi antar dua kalimat yang sama tapi memiliki arti yang berbeda. Contoh pada kalimat: buku murid yang baru itu mahal harganya. Kalimat ini bisa memiliki arti buku milik murid baru itu harganya mahal atau bisa juga memiliki arti buku murid yang baru dibeli itu mahal harganya. (Siti Umrah, Burhanuddin, 2016)

Adapun dalam penelitian ini, hasil data penelitian dari teks berita CNN Arabic dan Al-Wathon memiliki hasil penelitian berikut. Pertama, homonimi antar morfem. Namun, dalam penelitian ini tidak ditemukan homonimi antar morfem kedua, homonimi antar frasa. Dalam penelitian ini ditemukan beberapa contoh homonimi antar morfem yakni sebagai berikut.

إلى الهاتف: Artinya: pada/ ke telepon, jika الهاتف diartikan telepon.

Lafadz الهاتف yang merupakan isim fail dari هاتف juga bisa diartikan sama dengan lafadz صاح yang artinya berteriak. Jadi bisa diartikan orang yang berteriak

بمجرد تمكن المجرم من الوصول إلى الهاتف pada kutipan berita ini, frase  
بمجرد تمكن المجرم أنه diartikan dengan ke telepon. Sehingga kalimat إلى الهاتف  
بمجرد تمكن المجرم memiliki arti bahwa begitu penjahat mendapatkan akses  
ke telepon.

و وفقا لبيان صادر : Artinya “Sesuai dengan pernyataan yang  
dikeluarkan”. صدر disini diartikan “keluar” (Hakim, 2004) karena  
menyesuaikan konteksnya. Jika di artikan dengan “sumber” ataupun “terjadi  
(Hakim, 2004). Arti ini kurang tepat. Maka ووفقا لبيان صادر عن مكتب التحقيقات  
الفيدرالي pada konteks ini kata صادر diartikan keluar, sehingga memiliki arti  
“sesuai dengan pernyataan yang dikeluarkan” atau “menurut pernyataan yang  
dikeluarkan”.

أكثر من جميع الدول: Lafadz جميع memiliki arti semua, seluruh,  
sekumpulan, gabungan (Ahmad Warson Munawwir, 2020). Pada frase جميع  
الدول memiliki arti semua/seluruh/ sekumpulan negara. Pada kutipan berita  
تقوم بعمليات اختراق إلكترونية أكثر من جميع الدول الأخرى مجتمعة  
frase جميع الدول diartikan dengan gabungan semua negara sehingga  
kalimat تقوم بعمليات اختراق إلكترونية أكثر من جميع الدول الأخرى مجتمعة memiliki  
arti melakukan lebih banyak peretasan dunia maya dari pada gabungan semua  
negara lain. frase ini sama seperti contoh sebelumnya, pada kata جميع الأبواب

جميع memiliki arti semua, seluruh, sekumpulan (Ahmad Warson Munawwir, 2020). Juga pada contoh الأبواب, جميع الأبواب yang merupakan jamak dari lafadz الباب memiliki beberapa arti. Bisa diartikan sebagai المدخل yang artinya pintu masuk atau pengantar, bisa diartikan من الكتب الباب “bab dari sebuah buku”. Dan juga bisa diartikan الرتبة yang artinya golongan, jenis, kategori (Ahmad Warson Munawwir, 2020).

Sehingga penggalan berita yang berbunyi فإن جميع الأبواب تفتح أمامه على مصاريعها, diartikan dengan semua pintu terbuka untuknya di jendela (kejahatan) mereka, dan frase جميع الأبواب dalam konteks ini diartikan semua pintu.

kata جمع , وجمع البيانات dapat diartikan dengan sekumpulan, semua ataupun seluruh. Kemudian kata البيانات, disini mempunyai arti keterangan, penjelasan ataupun data. Lalu, pada susunan kalimat جمع البيانات disini bisa diartikan dengan sekumpulan data atau seluruh data ataupun sekumpulan penjelasan. Namun makna yang lebih pas digunakan adalah sekumpulan data. Penggalan berita pada kalimat من تأثير جهود القراصنة و العملاء الأجانب للتسلل إلى شبكات الكمبيوتر الرئيسية وجمع البيانات, frase جمع البيانات diartikan dengan mengumpulkan data. Sehingga من تأثير جهود القراصنة و العملاء الأجانب للتسلل

إلى شبكات الكمبيوتر الرئيسية وجمع البيانات diartikan dengan bertujuan mengecilkan dampak upaya peretas dan agen asing untuk menyusup ke jaringan komputer utama dan mengumpulkan data. عَنْ مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ

Frase jar berupa عَنْ مَكْتَبِ dan frase idhafi berupa مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ disini berupa homonimi. Huruf jar عَنْ memiliki arti dari, tentang, dan oleh. Jadi frase عَنْ مَكْتَبِ bisa diartikan “dari kantor/sekolah/meja”, atau juga dapat diartikan menjadi tentang kantor/sekolah/meja. Sedangkan frase مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ yang merupakan bentuk frase *idhafi* ini juga memiliki beberapa makna. Lafadz مَكْتَبِ yang merupakan isim makan dari lafadz كَتَبَ bisa diartikan sebagai خَوَانِ الْكِتَابَةِ yang artinya meja. Namun bisa juga memiliki arti sekolahan, tempat belajar, atau juga bisa diartikan sebagai مَكَانَ إِدَارَةِ الْعَمَلِ atau kantor dan biro (Ahmad Warson Munawwir, 2020). Frase idhafi مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ disini memiliki arti biro investigasi. Sehingga عَنْ مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ ووفقاً لبيان صادر عن مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ dalam ungkapan مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ memiliki arti berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Biro Investigasi Federal.

Ketiga, homonimi antar kata dengan hasil sebagai berikut.

عَنْ مَكْتَبِ التَّحْقِيقَاتِ: Lafadz مَكْتَبٌ yang merupakan isim makan dari lafadz كَتَبَ bisa diartikan sebagai خَوَانِ الْكِتَابَةِ yang artinya meja. Namun bisa juga memiliki arti sekolahan, tempat belajar, atau juga bisa diartikan sebagai مَكَانِ إِدَارَةِ الْعَمَلِ atau kantor (Ahmad Warson Munawwir, 2020). Seperti yang dijelaskan diatas, bahwa kata مَكْتَبٌ yang berarti biro atau kantor ini merupakan homonimi dengan مَكْتَبٌ yang berarti meja atau tempat belajar.

Berikutnya التِّي يَفْعَلُ بِهَا الْهَآكِرِزِ وَالْمَحْتَالُونَ artinya “yang dilakukan oleh peretas dan penipu”. Lafadz يَفْعَلُ pada kalimat tersebut memiliki arti dilakukan. Lafadz يَفْعَلُ berasal dari kata قَامَ – يَفْعَلُ yang memiliki makna dasar berdiri. Namun, dalam uslub (idiom) bahasa Arab ketika *fi'il lazim* bertemu dengan huruf *jer* seperti إلى، عن، في، ب، maka kata tersebut akan memiliki makna berbeda. يَفْعَلُ بِهَا berasal dari kata dasar قَامَ بِ يَفْعَلُ yang artinya melakukan, menunaikan, mengerjakan. Tapi, jika lafadz diatas dibaca يَفْعَلُ dengan mengikuti wazan فَعَّلَ yang memiliki faedah li ta'diyyah maka dapat diartikan sebagai mengubah, memperbaiki seperti pada kalimat يَفْعَلُ الْأَخْلَاقَ yang artinya “mengubah akhlaq atau perilaku”. Namun, يَفْعَلُ disini dibaca يَفْعَلُ

bukan *يُقَوِّمُ* sehingga kalimat *التي يقوم بها الهاكرز والمحتالون* memiliki arti “yang dilakukan oleh hacker dan para penipu”. Terakhir, homonimi antar kalimat dengan hasil sebagai berikut.

Pada kalimat *قال السيد عبدالعزيز عمر* contoh kalimat berikut memiliki arti “Sayyid Umar Abdul Aziiz, berkata”. Namun disisi lain, susunan kalimat ini juga dapat diartikan demikian “Seseorang berkata kepada sayyid Umar Abdul Aziiz”. Penjelasan pada terjemahan yang pertama adalah *قال* disini, fa'il nya adalah *السيد*. Kemudian kalimat *عبد العزيز عمر* menjadi badal dari *السيد*. Kemudian penjelasan terjemahan yang kedua adalah kata *قال*, fa'ilnya berupa dhomir *هو* yang tersimpan. Sehingga *السيد* menjadi maf'ul bihnya (Hakim, 2004).

Berikutnya *وكان نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي بول أباتي*, arti dari contoh ini adalah “Wakil direktur FBI, Paul Abate”, yang mana posisi *بول أباتي* ini adalah sebagai badal dari *مدير مكتب التحقيقات الفدرالي*. Bisa juga diartikan demikian, “wakil direktur FBI adalah Paul Abate”, yang mana posisi *بول أباتي* adalah sebagai khabar. Adapun isimnya *كان* adalah kalimat *نائب* *وكان* *نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي*. Adapun *كان* dibagi menjadi dua, yakni *kaana* tam dan *kaana* naqish. *Kaana* tam adalah *kaana* yang *kaana* yang butuh pada *fa'il*, dan *kaana* naqish adalah *kaana* yang butuh pada isim dan khabar. Berdasarkan penjelasan tersebut, kedudukan *kaana* pada kalimat *وكان نائب مدير مكتب*

التحقيقات الفدرالي بول أباتي bisa mempunyai dua kedudukan. Apabila *kaana* disini adalah *kaana tam* maka butuh pada *fail*. وكان نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي بول أباتي, *kaana tam* adalah *kaana tam*, الفدرالي بول أباتي, كان نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي بول أباتي berkedudukan sebagai *badal* dari نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي. Jika kalimat *مكتب التحقيقات الفدرالي* adalah *kaana naqish*, maka ia membutuhkan isim dan *khobar*. وكان نائب مدير مكتب التحقيقات الفدرالي بول أباتي, *lafadz كان* adalah *kaana naqish* dengan *مكتب التحقيقات الفدرالي* berkedudukan sebagai *khobar*. بول أباتي sebagai *khobar*. (Hakim, 2004)

## Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat kami sampaikan dari penjelasan kami yakni, homonimi atau yang dalam bahasa Arab disebut *musyarak al-lafdzhi*, asalanya dari kata *إشترك - يَشْتَرِك - إشتراك*. Secara istilah, banyak ahli bahasa yang berpendapat tentang istilah *musyarak*. Namun dari beberapa pendapat tersebut, semuanya memiliki kesamaan yaitu bahwasannya yang dimaksud dengan *musyarak* adalah satu lema yang memiliki banyak makna. Hal ini tentu berbeda dengan pengertian homonimi di dalam bahasa Indonesia. Yaitu yang dimaksud homonimi adalah dua lema yang bentuknya sama, tetapi beda arti atau konteks. Sedangkan jika yang satu kata mempunyai banyak arti, hal tersebut dinamakan polisemi. Tetapi dalam bahasa Arab, keduanya, yakni polisemi dan homonimi merupakan satu kesatuan yaitu *musyarak*. Untuk

macam-macam homonimi, dikutip dari Verhaar, homonimim ada 4 macam, diantaranya: homonimi antar morfem, homonimi antar kata, homonimi antar frasa dan homonimi antar kalimat. Adapun hasil penelitian ini adalah tidak ditemukannya homonimi antar morfem sedangkan untuk homonimi antar kata, homonimi antar frasa dan antar kalimat ada dalam berita yang kami ambil dari media CNN Arabic dan Al-Wathon ini.

### Daftar Pustaka

- Abdul Chaer. (2006). *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. PT. Rineka Cipta.
- Ahmad Warson Munawwir. (2020). *Kamus al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*. Penerbit Pustaka Progressif.
- Anwar Rudi. (2016). SEMANTIK DALAM BAHASA ( Studi Kajian Makna Antara Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia ). *Jurnal Kariman*, 04(01), 115-136.
- Arsyad, S. G. B. (2017). Fenomena Al-Isytira K Al-Lafz I Dalam Al-Quran. 'A Jamiy, *Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 06(1), 1-16.
- Baiq Tuhfatul Unsi. (2013). AL-MUSHTARAK AL-LAFZI (HOMONIMI) DALAM BAHASA ARAB (Suatu Kajian Semantik) Oleh : Baiq Tuhfatul Unsi\* 1. 1(2), 91-113.
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Faris, A. H. A. I. (n.d.). *As Shohibi fii Fiqh Lughoh Al Arabiyah wa Masailuha wa Sunanu Al Arabiyah fii Kalamih*.
- Fitri Amilia, A. W. A. (n.d.). *Semantik: Konsep dan Contoh Analisis*. MADANI.
- Fitria, S. F. (2020). *Al-Musytarak Al-Lafzī dalam Al-Qur'an Menurut Kitab Tafsir Jāmi' Al-Bayān (Kajian Tematik atas Lafal Dalal)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Gunawan, H., & Diana, J. (2023). Penggunaan Homofon dalam Komunikasi Bahasa Sumbawa Dialek Sumbawa Besar pada Masyarakat Dusun Pernang Desa Labuhan Burung Kecamatan Buer Kabupaten Sumbawa. *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3). <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Hakim, T. (2004). *Kamus At-Taufiq Arab-Jawa-Indonesia Disertai Istilah Fiqh*.
- Harianto, N., Afria, R., & Izar, J. (2022). Polisemi dan Homonim dalam Kajian

- Semantik Bahasa Arab. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 2, 48-53.  
<http://www.conference.unja.ac.id/SNH/article/view/188%0Ahttps://www.conference.unja.ac.id/SNH/article/download/188/170>
- Hasmi, L. (2019). Kemampuan memahami Relasi Makna Siswa Kelas V SD Negeri 02 Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe Make a Match. *Padang: Menara Ilmu*, 13(5), 60-61.  
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1351>
- Izza, A. N. (2024). Perbandingan Kata Bahasa Indonesia Dan Bahasa Arab (Tinjauan Struktur Dan Semantik). *Jurnal Motivasi Dan Pendidikan Bahasa*, 2(1), 629-634. <https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jmpb-widyakarya>
- Khansa, N. M. (2022). Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 9, 1-8.
- Luqman, L. (2018). Al-Musyarak Al-Lafdzy Mendekonstruksi Argumen Tafsir Tekstual-Luqman. *Jurnal Ibn Abbas*, 1(2), 127-147.  
<http://repository.uinsu.ac.id/5271/>
- Maharani, C., & Pramitasari, A. (2024). HOMONIMI DAN POLISEMI DALAM ACARA " LAPOR PAK !" PADA CHANNEL YOUTUBE TRANS 7. 5, 243-254.
- Ma'luf Louis, T. B. (2022). *Kamus al-Munjid Fi al-Lughoh wa al-A'lam*. Dar al-Masyrik.
- Moleong, L. . (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad bin Ibrahim al Hamidi. (2005). *Fiqh Lughoh Mafhumuhu wa Mau'dhuahu wa Qodhoyaahu*. Dar Ibnu Khuzaimah.
- Mujahid, A. (2019). Makna Sinkronik-Diakronik Kata "Usr dan Yusr dalam Surat Al-InsyirÄh. *Religia*, 114, 97-114.  
<https://doi.org/10.28918/religia.v22i1.1872>
- Murdiyanto, E. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF (Pertama)*. LP2M UPN Veteran Yogyakarta Press.

- Ningrum, S. D., Dwi Sasongko, S., & Wariyanti, E. (2022). Ketaksaan Makna pada Media Sosial Twitter dalam Cuitan Akun Mata Najwa Tahun 2021. *Semdikjar*, 162-169. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/download/1929/1274/8324>
- Noermanzah. (2019). Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba)*, 306-319. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba>
- Nur al-Din al-Munjid. (n.d.). *Al-Isytirak Al-Lafdhi Al-Qur'anul Al-Karim Baina Nazariyah wa Tathbiq*.
- Nurhasanah, P. S., & Lestari, T. (2022). Pengaruh Aplikasi Tiktok terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 8(2), 115-121. <https://doi.org/10.24042/terampil.v8i2.8920>
- Pakaya, N. A. (2022). Al-Musytarak al-Lafzī; Analisis kata Hisāb dalam Surat al-Nūr. *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 11(2), 464. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.11.2.464-472.2022>
- Rahmawati. (2015). *Istinbath Hukum Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqiey* (1st ed.). Deepublish.
- Rofiah. (2024). Dinamika Homonimi, Homofon, dan Homograf dalam Percakapan Sehari-Hari. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 871-886.
- Saida Gani Berti, A. (2017). Fenomena Al-Isytirak Al-Lafdzi Dalam Al-Qur'an. *Ajamiy*.
- Siti Umrah, Burhanuddin, K. P. (2016). Homonim Bahasa Manggarai Dialek Biring Pada Masyarakat Kenari Desa Warloka Nusa Tenggara Timur. *Kopula Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pendidikan*, 1-23. <https://journal.unram.ac.id/index.php/kopula/article/view/3191>
- S, F. R. (2020). Hakikat Makna Dan Hubungan Antar Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab. *Taqdir*, 6(1), 87-102.

<https://doi.org/10.19109/taqdir.v6i1.5500>

Taufiqurrohman. (2008). *Leksikografi Bahasa Arab*. UIN MALIKI PRESS.

Totok Jumatoro, S. M. A. (2009). *Kamus Ilmu Ushul Fiqh*. Penerbit Amzah.

Verhaar J.W.M. (1996). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gadjah Mada University Press.